

**RUJUKAN IBU BERSALIN PADA KASUS KEMATIAN IBU DITINJAU
DARI POLA PENGAMBILAN KEPUTUSAN BIDAN DAN KELUARGA
DI KOTA PADANG**

TESIS



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG
2017
ABSTRAK**

**RUJUKAN IBU BERSALIN PADA KASUS KEMATIAN IBU DITINJAU
DARI POLA PENGAMBILAN KEPUTUSAN BIDAN DAN KELUARGA
DI KOTA PADANG**

Nur Fadjri Nilakesuma, Rizanda Machmud, Desmiwarti

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan masih tingginya angka kematian ibu di Kota Padang, dimana angka kematian tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Salah satu penyebab kematian tersebut adalah keterlambatan pengambilan keputusan untuk merujuk ibu bersalin. Pola pengambilan keputusan keluarga dan penolong persalinan dalam merujuk ibu bersalin merupakan proses yang kompleks, dan melalui tahapan diketahuinya permasalahan/ deteksi dini komplikasi persalinan, pencarian alternatif pemecahan masalah, mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan apakah tindakan tersebut berhasil atau tidak. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap latar belakang rujukan ibu bersalin pada kasus kematian ibu ditinjau dari pola pengambilan keputusan bidan dan keluarga di Kota Padang.

Penelitian bersifat kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dengan wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Penelitian dilakukan di wilayah kerja puskesmas Andalas, Kuranji, Pauh dan Nanggalo dari bulan Mei – Agustus 2016. Pemilihan informan menggunakan teknik *snowball* sampling dan didapatkan informan sebanyak sembilan orang bidan dan delapan orang keluarga pasien. Data ditranskrip dan dianalisis menggunakan metode perbandingan tetap menurut Glaser dan Strauss.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pola pengambilan keputusan rujukan oleh bidan digambarkan sebagai suatu proses yang muncul dari penapisan faktor resiko kegawatdaruratan dan keterbatasan wewenang bidan dalam menangani kasus tersebut. Penilaian dan pengharapan terhadap kualitas pelayanan bidan dan perundingan keluarga mempengaruhi pola pengambilan keputusan rujukan oleh keluarga.

Kesimpulan penelitian ini adalah keterbatasan wewenang dan pendekatan faktor resiko membuat bidan menjadi serba salah dalam melakukan rujukan. Proses perundingan keluarga akhirnya akan menimbulkan sikap pasrah keluarga terhadap pelayanan kesehatan yang akan diterima oleh pasien setelah perdebatan panjang antara keluarga dan bidan.

Kata kunci : *Pengambilan Keputusan, rujukan ibu bersalin, Kualitatif*

ABSTRACT

REFERRAL Maternity MOTHER IN CASE OF DEATH DECISION MAKING BASED ON PATTERN AND FAMILY MIDWIVES IN PADANG

Nur Fadjri Nilakesuma, Rizanda Machmud, Desmiwarti

This research is motivated by the fact of high maternal mortality rate in Padang City, where the death rate is one indicator of the success of development of a nation. One cause of death is the delay in decision-making to refer mothers. The pattern of family decision making and birth attendant in referring to maternity mothers is a complex process, and through the stages of early detection / complication of labor complications, the search for alternative problem-solving, evaluating the actions that have been taken whether the action is successful or not. The purpose of this study was to uncover the background of maternity referral in maternal mortality cases in terms of decision-making midwives and families in the city of Padang.

The research is qualitative with phenomenology approach. Data collection with in-depth interviews and documentation studies. The research was conducted in the work area of Andalas, Kuranji, Pauh and Nanggalo from May - August 2016. The selection of informants using snowball sampling technique and got informants as many as nine midwives and eight family of patients. Data were transcribed and analyzed using a fixed comparison method according to Glaser and Strauss.

The results of this study reveal that the referral decision-making pattern by the midwife is described as a process that emerges from the screening of emergency risk factors and the limited authority of the midwife in handling the case. Assessment and expectations on the quality of midwife services and family bargaining affect the pattern of family referral decision making.

The conclusion of this research is the limitation of authority and risk factor approach make the midwife to be completely wrong in doing the referral. The process of family negotiations will ultimately lead to the family's resigned attitude to health services that will be accepted by the patient after a long debate between family and midwife.

Key word: *Decision making, Referral maternity, Qualitative Study*